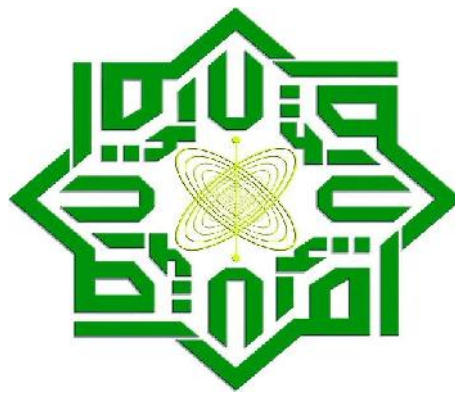


**KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**



OLEH

MURNIATI

NIM. 10816002733

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

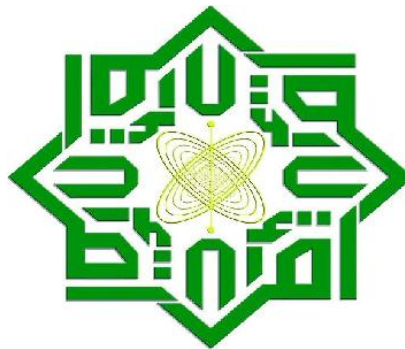
**KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SEKOLAH
MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



Oleh

MURNIATI

NIM. 10816002733

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Murniati (2012) : Kemampuan Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini hanya terdiri dari 1 variabel, yaitu, kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Variable inilah yang menjadi kajian permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Subjek penelitiannya adalah guru yang mengajar bidang studi ekonomi kelas X SMA negeri 2 kampar kecamatan kampar kabupaten kampar, sedangkan objeknya adalah kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 kampar kecamatan kampar kabupaten kampar yang berjumlah 3 orang. Penulis menarik seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik diantaranya teknik observasi dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dari penelitian ini ada yang berupa data kualitatif dan ada pula yang berupa data kuantitatif, namun secara keseluruhan tetap diolah menggunakan analisa kualitatif yang dikenal dengan istilah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.

Penelitian yang penulis lakukan ini menghasilkan kesimpulan akhir bahwa kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA negeri 2 kampar kecamatan dengan kabupaten kampar secara keseluruhan dikategorikan "maksimal" dengan persentase sebesar 69,33% yang berada pada rentang 61% 80%.

الملخص

مورنياتي (٢٠١٢) : قدرة المعلمين لتحسين نتائج تعلم الطلاب على المواضيع الاقتصادية في الصف العاشر المدرسة العالية الحكومية ٢ كمبار منطقة كمبار حي كمبار.

هذه الدراسة تتكون من متغير واحد فقط، ألا وهي قدرة المعلمين على تحسين تعلم الطلبة على نتائج المواضيع الاقتصادية. المتغير الذي هو دراسة تجارب لهذه الدراسة. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد قدرة المعلمين في تحسين نتائج تعلم الطلاب مواضيع باتا الاقتصادية .

موضوع البحث هو المدرس الذي يدرس في الصف العاشر المدرسة العالية الحكومية ٢ كمبار منطقة كمبار حي كمبار، في حين أن الهدف من ذلك هو قدرة المعلمين على تحسين تعلم الطلبة على نتائج المواضيع الاقتصادية. وكانت دراسة السكان دلع المعلمين الاقتصاد في الصف العاشر المدرسة العالية الحكومية ٢ كمبار منطقة كمبار حي كمبار والبالغة ٣ أشخاص. الكتاب يوجه السكان وعينات البحث، لذلك يسمى البحوث مجتمع الدراسة .

تم جمع البيانات في هذه الدراسة من خلال العديد من التقنيات مثل تقنيات المراقبة والتوثيق. البيانات التي تم جمعها من هذه الدراسة وجود شكل من أشكال البيانات النوعية، ونوعا من البيانات الكمية، ولكن عموما لا تزال تستخدم معالجة التحليل النوعي المعروفة باسم التحليل الوصفي النوعي للنسبة .

البحث من قبل المؤلف تنتج نتيجة النهائية التي تصنف قدرة المعلمين على تحسين نتائج تعلم الطلاب على المواضيع الاقتصادية في أحياء الطبقة في الصف العاشر المدرسة العالية الحكومية ٢ كمبار منطقة كمبار حي كمبار ككل "القصوى" مع نسبة ٦٩،٣٣٪ ، وهي نسبة في حدود ٦١٪ من ٨٠٪.

ABSTRACT

Murniati (2012): Teachers' Ability to Improve Student Learning Outcomes on economic subjects in class X State Senior High School 2 (SMA) Kampar Kampar District Kampar Regency

This study consists of only one variable, namely the ability of teachers to improve student learning outcomes on economic subjects. Variable this is the study of experiences to this study. The purpose of this research was to determine the ability of teachers to improve student learning outcomes on economic subjects.

The subject of research is the teacher who taught the class X State Senior High School 2 (SMA) Kampar Kampar District Kampar Regency, while the object is the ability of teachers to improve student learning outcomes on economic subjects. Dala population studies were teachers of economics class State Senior High School 2 (SMA) Kampar Kampar District Kampar Regency, amounting to 3 people. The authors draw the entire population was sampled research, so research is called the study population.

The data in this study were collected through several techniques such as observation and documentation techniques. The data collected from this study there is a form of qualitative data and some form of quantitative data, but overall still processed using qualitative analysis known as qualitative descriptive analysis of the percentage.

Research by the author produces a final conclusion that the ability of teachers to improve student learning outcomes on economic subjects in class State Senior High School 2 (SMA) Kampar Kampar District Kampar Regency as a whole are categorized as "maximal" with a percentage of 69.33%, which is in the range of 61% of 80%.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN
PENGESAHAN
PENGHARGAAN
PERSEMBAHAN
ABSTRAK
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoretis	10
1. Kemampuan Guru	10
2. Hasil Belajar	14
a) Pengertian Hasil Belajar.....	14
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
c) Tipe-tipe Hasil Belajar	20
d) Prinsip-prinsip Hasil Belajar	22
3. Kemampuan Guru Meningkatkan Hasil Belajar	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C.Konsep Operasional.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	33
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	34
3. Kurikulum SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	35
4. Sumber Daya Manusia SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	37
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Bangkinang Barat	40
B. Penyajian Data	41
C. Analisis Data.....	77
 BAB V PENUTUP.....	 89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibahas. Hal ini disebabkan oleh suatu kesadaran bahwa melalui pendidikan manusia dapat mengaktualisasikan atau menggali segenap potensi yang dibawanya sejak lahir. Abu Ahmadi mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis, terarah kepada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik.¹

Berbicara masalah pendidikan, maka kegiatan inti di setiap lembaga pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran itu meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran, menuntut guru untuk memperhatikan perbedaan individual siswanya, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologisnya. Oleh karena itu, tampaklah dua posisi subjek di mana guru bertindak sebagai pihak yang mengajar sekaligus pemegang kunci keberhasilan proses pembelajaran, sedangkan siswa adalah pihak yang belajar. Hubungan antara guru dan siswa ini harus didasari oleh hal-hal yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.²

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran ialah keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang belajar, pasti akan mengukur kemampuan belajarnya melalui hasil yang diperolehnya dari pembelajaran yang

¹Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 69

²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 190

dilakukannya. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³ Kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual atau keilmuan siswa, kemampuan afektif berkaitan dengan pembentukan sikap dan kemampuan psikomotorik berkaitan dengan kemampuan aplikasi dari ilmu-ilmu yang diperoleh siswa selama belajar.

Hasil belajar siswa ini ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport. Hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, artinya tidak didapat begitu saja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya keadaan fisik dan kondisi panca indera, kecerdasan, bakat, minat, motivasi serta kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan alam dan sosial, guru, kurikulum, bahan pelajaran, sarana dan prasarana, administrasi/manajemen.⁴

Hal ini menunjukkan bahwasanya guru turut berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, karena dia termasuk faktor eksternal yang

³ Nana Sudjana, *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, h. 22

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 107

mempengaruhi hasil belajar siswanya. Berkenaan dengan perannya ini, maka guru harus memiliki segenap kemampuan agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Kemampuan guru itu meliputi bagaimana caranya menciptakan dan menyediakan kondisi belajar yang nyaman, tentram, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswanya serta melibatkan siswa untuk ikut aktif ketika belajar. Hal-hal semacam inilah yang nantinya mampu membuat siswa bersemangat dan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Apabila siswa sudah bersungguh-sungguh belajar, tentunya akan mempengaruhi hasil yang akan diperolehnya. Harapannya hasil belajar yang diperoleh bagus dan sesuai dengan yang diinginkan.

Kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dapat pula dikategorikan pada kemampuannya bertindak sebagai evaluator. Guru nantinya bertindak melakukan penilaian, karena penilaian merupakan proses untuk menetapkan kualitas hasil belajar atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Mengingat kompleksnya proses penilaian, maka guru perlu memiliki kemampuan pengetahuan, ketarampilan dan sikap yang memadai. Kemampuan lain yang harus dimiliki oleh guru yaitu memahami teknik evaluasi yang meliputi masing-masing teknik, karakteristik, prosedur, pengembangan serta cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi, validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran soal.⁵

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 61-62

Kemampuan guru dalam hal ini mengisyaratkan bahwa guru harus benar-benar memperhatikan aspek belajar siswa agar hasil belajar siswanya mencapai taraf ketuntasan bahkan meningkat. Berdasarkan hal inilah, penulis melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Selama penulis melakukan studi pendahuluan, tampak bahwa guru sudah melaksanakan proses pembelajaran ekonomi yang menyenangkan, diantaranya ketika mengajar guru sudah memanfaatkan media pembelajaran. Tujuannya adalah merangsang siswa untuk aktif ketika belajar dan mempermudah siswa memahami materi. Di samping itu juga guru sudah bisa memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru bisa menyesuaikan metode dengan materi yang diajarkannya. Tujuan ia menggunakan metode yang bervariasi ini adalah agar pembelajaran tidak monoton dengan metode ceramah.

Kesemua hal ini dilakukan oleh guru dengan maksud apabila pembelajaran itu menyenangkan, siswanya menjadi aktif dan bersemangat dalam belajar maka hal ini akan membuat siswa itu mampu belajar dengan baik dan diharapkan mereka juga bisa memperoleh hasil belajar yang baik pula seperti yang diharapkan. Namun, berdasarkan kenyataan dan pengamatan penulis di lapangan, masih ditemui fenomena-fenomena pada diri siswa sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak bertanya dan menjawab pertanyaan gurunya
2. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya
3. Masih ada siswa yang tidak mengumpulkan PR yang ditugaskan kepadanya

4. Masih ada siswa yang harus remedial setelah mengikuti ulangan atau ujian yang diberikan gurunya.

5. Masih ada siswa yang tidak mengikuti remedial yang diadakan oleh gurunya

Berdasarkan fenomena yang ditemui ini, terlihat bahwasanya masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM. Oleh karena itulah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kemampuan Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Memahami banyaknya istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru

Kemampuan/kompetensi adalah satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan potensi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan oleh bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.⁶ Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru. Kemampuan guru menurut penulis adalah seperangkat penguasaan yang meliputi potensi, pengetahuan, keterampilan dan

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta: Power Books, 2009, h. 38

sikap yang dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dalam menjalankan profesinya.

2. Meningkatkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, meningkatkan adalah menaikkan (derajat/taf), mempertinggi dan memperhebat.⁷ Maksud meningkatkan dalam penelitian ini adalah menaikkan atau mempertinggi hasil belajar siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar yang telah ditetapkan.⁸ Hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran, bisa dalam bentuk nilai ulangan, nilai harian, nilai akhir semester yang dirangkum dalam bentuk nilai rata-rata raport.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, h. 1060

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, h. 21

- a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar belum optimal.
- b. Motivasi belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masih rendah.
- c. Aktivitas belajar Ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar belum maksimal.
- d. Kemampuan guru mengelola pembelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar belum maksimal.
- e. Kemampuan guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar belum maksimal.

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti terkait dengan identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “Kemampuan guru ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan guru

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini memiliki manfaat yang meliputi:

- a. Bermanfaat sebagai informasi bagi guru bidang studi ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mengenai bagaimana upaya untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi. Hal ini dimaksudkan agar mutu pembelajaran Ekonomi menjadi lebih baik dan menyenangkan serta hasil belajar siswanya pun meningkat.
- b. Bermanfaat sebagai pedoman bagi semua guru mata pelajaran yang berada di lingkungan SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk dapat lebih aktif dan kreatif sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan siswanya pun mampu untuk meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Bermanfaat bagi penulis, yakni untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kemampuan Guru

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya bisa melakukan sesuatu, kuasa atau sanggup melakukan sesuatu. Kata mampu kemudian mendapat awalan ke- dan akhiran -an menjadi kemampuan, yang berarti kecakapan, kesanggupan dan kebolehan melakukan sesuatu.¹ Kartini Kartono dan Dali Dula dalam Kamus Psikologi menjelaskan pula tentang pengertian kemampuan yaitu istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan atau potensi menguasai sesuatu keahlian ataupun pemikiran itu sendiri.²

Penulis menyimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan atau kebolehan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan keahlian.

Broker dan Stone dalam Cece Wijaya memberikan pengertian kemampuan guru ialah sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti.³ Menurut M. Ali, kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran merupakan salah satu

¹ JS. Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinar Baru, 1948, h. 854

² Kartini kartono dan Dali Dula, *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung:CV. Pionerjaya, 1987, h. 1

³ Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991, h. 7-8

persyaratan utama seorang guru dalam mengupayakan hasil yang lebih dari pengajaran yang dilaksanakan.⁴

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan guru adalah suatu keahlian/gambaran dari perilaku yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam rangka mengupayakan hasil yang baik dari pelaksanaan proses pembelajaran tersebut.

Menurut Hadari Nawawi bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran meliputi:

- a. Guru harus menguasai kelas
- b. Guru harus menguasai bahan
- c. Guru harus mampu menggunakan media atau sumber
- d. Guru harus mampu memahami sifat dan karakteristik siswa
- e. Guru memiliki kemampuan melakukan penilaian prestasi belajar untuk kepentingan proses pendidikan anak.
- f. Guru harus mampu memahami sifat dan karakteristik siswa.⁵

Menurut Suprayati dalam Kunandar, keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional. Kemampuan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama interaksi dalam pembelajaran yang meliputi:

- a. Keterampilan membuka pelajaran, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan suasana yang menjadikan siswa siap mental sekaligus menimbulkan perhatian siswa yang terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.

⁴ M. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1992, h. 8

⁵ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1996, h. 124

- b. Keterampilan menutup pelajaran, yaitu kegiatan guru untuk mengakhiri proses pembelajaran.
- c. Keterampilan menjelaskan, yaitu usaha penyajian materi pelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.
- d. Keterampilan mengelola kelas, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.
- e. Keterampilan bertanya, adalah usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada siswa.
- f. Keterampilan memberi penguatan, yaitu suatu respons positif yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan perbuatan baik atau kurang baik.
- g. Keterampilan memberi variasi, yaitu usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya guru mengajar dan komunikasi nonverbal (suara, mimik, kontak mata dan semangat).⁶

Menurut Adams dan Dickey dalam Oemar Hamalik, mengatakan bahwa ada 13 peran guru di dalam kelas, antaralain:

- a. Guru sebagai pengajar, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, perlu memiliki keterampilan memberikan informasi kepada kelas
- b. Guru sebagai pemimpin kelas, perlu memiliki keterampilan cara memimpin kelompok-kelompok murid.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada, 2008, h. 57

- c. Guru sebagai pembimbing, perlu memiliki keterampilan cara mengarahkan dan mendorong kegiatan belajar siswa.
- d. Guru sebagai pengantar lingkungan, perlu memiliki keterampilan mempersiapkan dan menyediakan alat dan bahan pelajaran.
- e. Guru sebagai partisipan, perlu memiliki keterampilan cara memberikan saran, mengarahkan pemikiran kelas dan memberikan penjelasan.
- f. Guru sebagai ekspediter, perlu memiliki keterampilan menyelidiki sumber-sumber masyarakat yang akan digunakan.
- g. Guru sebagai perencana, perlu memiliki keterampilan cara memilih dan meramu bahan pelajaran, secara profesional.
- h. Guru sebagai supervisor, perlu memiliki keterampilan mengawasi kegiatan anak dan keterlibatan kelas.
- i. Guru sebagai motivator, perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar kelas.
- j. Guru sebagai penanya, perlu memiliki keterampilan cara bertanya yang merangsang kelas berfikir dan cara memecahkan masalah.
- k. Guru sebagai pengajar, perlu memiliki keterampilan cara memberikan pengarahan terhadap anak-anak yang berprestasi.
- l. Guru sebagai evaluator, perlu memiliki keterampilan cara menilai anak-anak secara objektif, kontiniu dan komprehensif.

m. Guru sebagai konselor, perlu memiliki keterampilan cara membantu anak-anak yang mengalami kesulitan.⁷

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar berupa kemampuan berfikir, yakni setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar, berarti optimalnya hasil belajar siswa tergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.⁸

Sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Apabila seorang peserta didik menguasai suatu materi maka hasil belajarnya akan meningkat.⁹

Winkel menjelaskan bahwa seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya.¹⁰ Hasil belajar mencerminkan kekuasaan dan kedalaman serta kerumitan kompetensi yang dirumuskan pengetahuan, perilaku, keterampilan nilai dan sikap yang dapat diukur dengan menggunakan berbagai teknik penilaian.

⁷ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 48-49

⁸ Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 20.

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005, h.

¹⁰ Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1996, h. 53.

Menurut Arikunto bahwa hasil belajar merupakan cermin kualitas suatu sekolah. Apabila guru mengadakan penilaian akan diketahui pula kondisi belajar yang harus diciptakan sekolah sesuai dengan harapan atau belum. Hasil belajar dapat diukur dengan angka-angka yang bersifat pasti, tetapi dapat juga diamati dari perubahan tingkah laku siswa. Tujuan pembelajaran harus benar diamati oleh guru agar pada akhir proses belajar mengajar guru dapat mengadakan evaluasi apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.¹¹

Penulis menyimpulkan hasil belajar adalah suatu angka (skor) yang diperoleh siswa yang dapat ditunjukkan melalui nilai ulangan pada proses pembelajaran melalui evaluasi (ujian) yang dapat dijadikan ukuran keberhasilan siswa dari proses pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan formal. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan, di mana secara umum hasil belajar selalu dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

b. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dipengaruhi oleh 3 faktor:

- 1) Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu aspek fisiologi dan psikologi. Aspek fisiologi adalah aspek yang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, h.

menyangkut kondisi fisik siswa, sedangkan aspek psikologi meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan pengetahuan siswa.

- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, yakni keadaan lingkungan di sekitar siswa baik itu lingkungan sosial yang meliputi guru, staf administrasi, teman-teman sekelas dan masyarakat maupun lingkungan non sosial yang meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, perpustakaan, alat-alat praktikum dan prasarana lainnya.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹²

Menurut Slameto, hasil belajar itu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1) Faktor Intern

Kondisi psikologis akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dihasilkan seseorang seperti:

a) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tariknya.

¹² Thursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2004, h. 11

b) Motif

Motif yang sangat kuat diperlukan dalam belajar. Motif ini terbentuk dengan adanya latihan-latihan dan pengaruh lingkungan yang memperkuatnya.

c) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

d) Perhatian

Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, agar memperoleh hasil yang baik. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga siswa tidak suka belajar lagi.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern ini merupakan berbagai kondisi di luar siswa dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang meliputi:

a) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik anak, besar pengaruhnya terhadap hasil belajarnya.

b) Faktor sekolah

Hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari pihak sekolah, seperti: metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah dan tugas rumah yang terlalu banyak.

c) Faktor masyarakat

Berbagai hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari masyarakat seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat.¹³

Aunurrahman juga turut menjelaskan bahwa hasil belajar siswa di samping ditentukan oleh faktor-faktor internal, juga ditentukan oleh faktor-faktor eksternal.¹⁴ Adapun faktor internal menurutnya sebagai berikut:

- 1) Ciri/karakteristik siswa.
- 2) Sikap terhadap belajar.
- 3) Motivasi belajar.
- 4) Konsentrasi belajar.
- 5) Mengolah bahan pelajaran.
- 6) Menggali hasil belajar.
- 7) Rasa percaya diri.
- 8) Kebiasaan belajar.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi:

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 54

¹⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 177

- 1) Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah memahami siswa, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran serta mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya). Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Sarana dan prasarana, merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran dan media/alat bantu mengajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.

Keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontek, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, mudah beradaptasi, suka menghargai dan tidak mudah tersinggung.
- 2) Faktor bakat dan minat.
- 3) Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal.
- 4) Faktor kesehatan yang fit.
- 5) Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi.
- 6) Faktor ekonomi yang memadai.
- 7) Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.¹⁵

c. Tipe-tipe Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Nana Sudjana, manusia mempunyai kemampuan yang merupakan hasil belajar, sehingga pada gilirannya membutuhkan sekian macam kondisi belajar untuk mencapainya. Ia mengemukakan ada lima jenis atau lima tipe hasil belajar, sebagai berikut:

1) Belajar Kemahiran Intelektual

Tipe ini termasuk belajar deskriminasi dan belajar konsep. Belajar deskriminasi yaitu kesanggupan membedakan beberapa objek berdasarkan ciri-ciri tertentu, untuk itu diperlukan pengamatan yang cermat dari ciri-ciri objek tersebut seperti bentuknya, ukuran dan warna. Kemampuan membedakan objek dipengaruhi oleh kematangan, pertumbuhan dan pendidikannya. Sedangkan belajar konsep adalah

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 27

kesanggupan menempatkan objek yang mempunyai ciri yang sama menjadi satu kelompok tertentu.

2) Belajar Informasi Verbal

Belajar ini pada umumnya berlangsung melalui informasi verbal, apalagi belajar di sekolah, seperti membaca, mengarang, bercerita, mendengarkan uraian guru, kesanggupan menyatakan pendapat dalam bahasa lisan/tulisan, berkomunikasi, kesanggupan memberi arti dari setiap kata/kalimat.

3) Belajar Mengatur Kegiatan Intelektual

Belajar ini menekankan pada kesanggupan memecahkan masalah melalui konsep dan kaidah yang telah dimilikinya.

4) Belajar Sikap

Sikap merupakan kesiapan dan kesediaan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek. Itulah sebabnya sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perasaan seseorang terhadap objek.

5) Belajar Keterampilan Motorik

Belajar motorik memerlukan kemahiran intelektual dan sikap, sebab dalam belajar motorik bukan semata-mata hanya gerakan anggota badan, tetapi juga memerlukan pemahaman dan penguasaan akan prosedur gerakan yang harus dilakukan konsep mengenai cara melakukan gerakan dan lain-lain.¹⁶

¹⁶ Nana Sudjana, *op. cit.*, h. 45

Hasil belajar yang utama ialah pola tingkah laku yang bulat. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek diantaranya: pengetahuan, pengertian, kebiasaan keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.¹⁷

Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah yaitu pengetahuan (*Cognitive*), keterampilan (*Psychomotoric*) dan sikap (*Affective*).¹⁸ Ketiga ranah ini merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan hasil belajar.

d. Prinsip-prinsip Hasil Belajar

William Burton dalam Oemar Hamalik menyimpulkan uraian tentang prinsip-prinsip hasil belajar antara lain:

- 1) Hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah
- 2) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan
- 3) Hasil belajar diterima oleh siswa apabila kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya
- 4) Hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik
- 5) Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda

¹⁷ Oemar Hamalik, *op. cit.*, h. 30

¹⁸ Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, h. 35

- 6) Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah. Jadi tidak sederhana dan statis.¹⁹

3. Kemampuan Guru Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proses belajar-mengajar berlangsung antara guru dan siswa di mana proses tersebut di pengaruhi oleh hubungan dan perhatian guru terhadap siswa. Perhatian guru dapat berupa pemberian pujian dan penghargaan terhadap hasil belajar siswa yang mendekati hasil belajar yang diinginkan guru. Siswa perlu diberi pengetahuan tentang hasil belajarnya. Pemberian dan koreksi guru secara individu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.²⁰

Guru akan slalu berusaha agar siswanya melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Guru dalam proses belajar mengajar, mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas guna membantu proses perkembangan siswa. Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- a. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan.
- b. Memberikan fasilitas melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian yang memadai.²¹

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik saja, tetapi sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Seorang guru itu harus memiliki kemampuan untuk memahami

¹⁹ Oemar Hamalik, *op. cit.*, h. 31

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, h. 36.

²¹ Abu Ahmadi, *op.cit.*, h. 104-105.

peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.²²

Guru secara umum harus memiliki dua kategori, yaitu guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkan, memiliki kemampuan teoretis tentang mengajar yang baik, mulai dari perencanaan sampai evaluasi dan memiliki tugas-tugas keguruan tidak semata di dalam kelas, tetapi sebelum dan sesudah mengajar di kelas.²³

Guru tidak hanya berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi belajar kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi siswa belajar. Oleh karena itu, pengembangan belajar menuntut guru untuk kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan kegiatan mengajar dengan gaya dan karakteristik belajar siswa. Keberhasilan siswa tergantung pada kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar mereka, untuk itu ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan guru, diantaranya adalah :

- a. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus di capai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sehingga mereka mengetahui tujuan belajar.
- b. Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa. Guru perlu menyadari bahwa siswa memiliki kemampuan yang sangat beragam. Oleh karena itulah, guru perlu melayani setiap siswa.
- c. Memberi motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Guru memberikan

²² E. Mulyasa, *op. cit.*, h. 21.

²³ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana Purnama Media Group, 2003, h. 111.

pengalaman belajar dan pertanyaan tidak semata-mata berfungsi untuk menguji kemampuan siswa akan tetapi lebih dari itu. Melalui pertanyaan, guru dapat mendorong siswa agar termotivasi untuk belajar, atau melalui pertanyaan pula guru dapat membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, kemampuan yang berhubungan dengan berbagai keterampilan bertanya harus dimiliki oleh guru.

d. Membantu siswa dalam menyimpulkan pelajaran.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa ialah kecakapan, kesanggupan atau kebolehan yang dimiliki seorang guru untuk melakukan tugas-tugas kependidikannya terutama yang berhubungan dengan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa sebagai bentuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang dirumuskannya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah :

1. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Pair Chekcs untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Motif dan Prinsip Ekonomi Siswa Kelas VII MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten*

²⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010, h. 184-185.

Kampar, oleh Sunarmi NIM. 10716001082. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Pair Chekcs dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada Materi Motif dan Prinsip Ekonomi siswa kelas VII MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, oleh Mursyidah pada tahun 2011. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi meliputi: guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada siswa, guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memberi tanggapan, guru memberikan pujian dan penghargaan pada siswa, guru menjelaskan materi tidak terfokus pada satu sumber, guru meluruskan jawaban siswa, guru selalu memotivasi siswa untuk membaca dan mengulang pelajaran di rumah dan guru juga memberikan penilaian terhadap tugas dan latihan yang dikerjakan siswa. Sedangkan faktor-faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah keadaan siswa, alat-alat pengajaran dan lingkungan sekolah. Kesimpulan dalam penelitian ini, bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 83%.

Penelitian-penelitian di atas sifatnya hanya merupakan penelitian relevan saja, tetapi penelitian yang penulis lakukan kali ini tetap berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada lokasi dan objek

penelitiannya. Jika penelitian pertama menunjukkan tentang penerepan model pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa (PTK), dan penelitian kedua menunjukkan tentang upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa, maka penelitian kali ini tentang kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman, sehingga tidak menyimpang dari kerangka teoretis yang telah ada karena ia merupakan operasional dari kerangka teoretis tersebut. Operasional dari kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.
2. Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.
3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.
4. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.
5. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.
6. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi

pelajaran yang dibahas.

7. Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
8. Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.
9. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.
10. Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas adanya masalah-masalah yang terdapat di lapangan dan ingin diteliti oleh penulis. Waktu penelitian ini dimulai tanggal 08 Agustus 2012 sampai dengan 01 Oktober 2012.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah guru yang mengajar bidang studi ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 3 orang. Penulis menarik seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data primer penelitian yang ditujukan pada guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana kemampuan guru tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebagai pedoman penelitian, yang telah disiapkan oleh penulis. Observasi ini dilakukan dengan mengamati indikator-indikator tentang kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi seperti yang tertera pada lembar observasi tersebut. Masing-masing guru (responden penelitian) akan diobservasi sebanyak 5 kali.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum dan hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian terkait lokasi penelitian yakni SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif (berupa deskripsi atau kata-kata) dan data kuantitatif (berupa angka-angka). Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil perhitungan pada lembaran observasi, akan diolah terlebih dahulu menggunakan rumusan statistik untuk memperoleh persentasenya. Selanjutnya data itu akan dikualitatifkan kembali untuk dianalisis secara kualitatif. Teknik ini dikenal dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.¹

Rumusan yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif (data yang diperoleh dari hasil observasi) adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).²

Berdasarkan indikator-indikator yang penulis nyatakan di dalam konsep operasional dan kemudian tertera pada lembaran observasi, maka setelah diketahui tingkat pelaksanaan dari masing-masing indikator tersebut selanjutnya dihitung persentasenya, maka hasil perhitungan persentase tersebut akan dikelompokkan ke dalam 5 kategori penilaian dengan mengacu pada standar Riduwan sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 208

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, h. 43

81 % - 100 % = Sangat baik dikategorikan sangat maksimal

61 % - 81 % = Baik dikategorikan maksimal

41% - 60% = Cukup dikategorikan cukup maksimal

21 % - 40 % = Lemah dikategorikan kurang maksimal

0 % - 20 % = Sangat lemah dikategorikan tidak maksimal.³

³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 15.

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

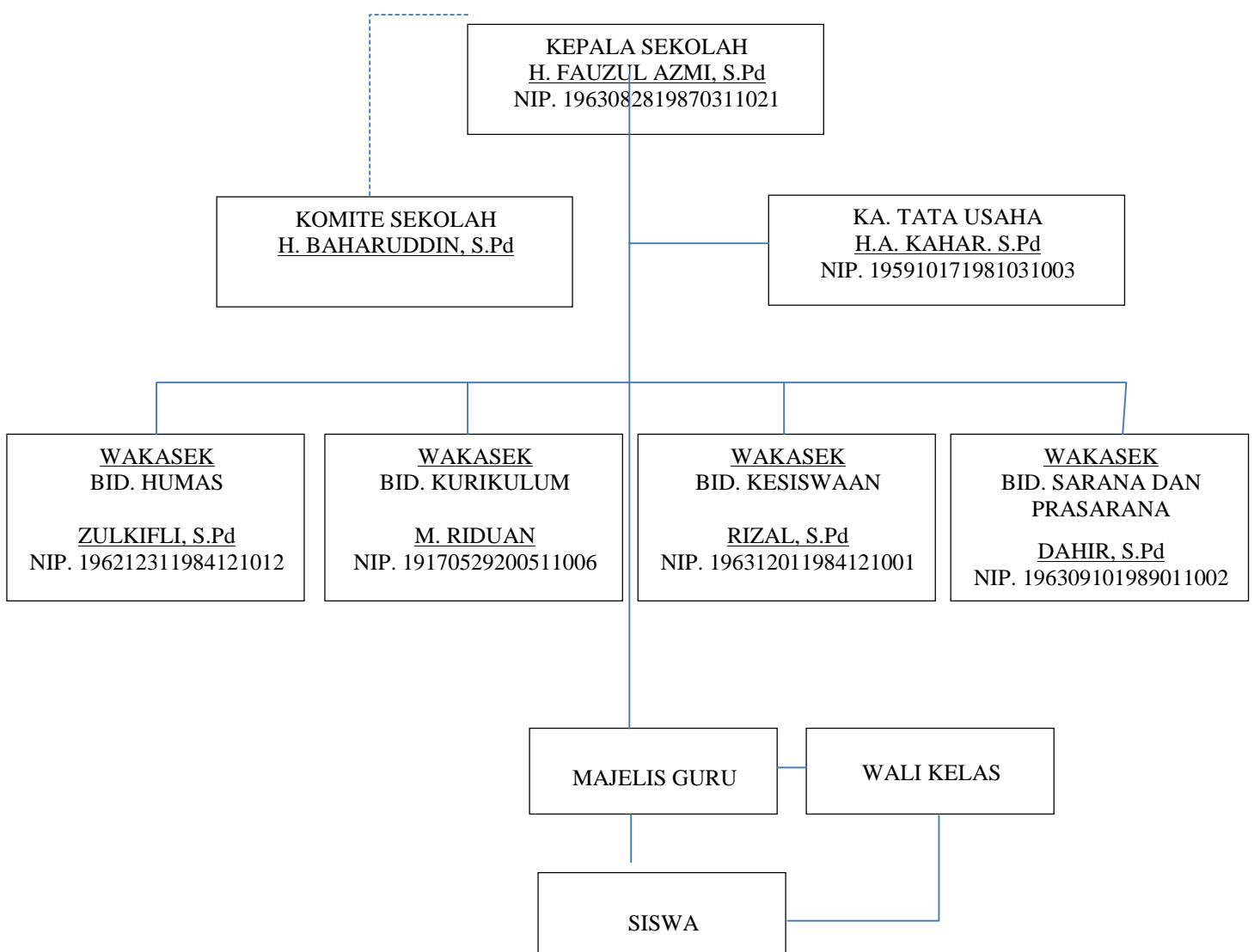
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Pada mulanya di kecamatan Kampar hanya terdapat dua sekolah menengah yang sudah negeri, yaitu SMA N 1 Kampar dan SMA N 2 Air Tiris. Pada tahun pelajaran 2001/2002 saat penerimaan siswa baru, ternyata siswa yang ingin melanjutkan ke tingkat menengah atas melebihi kuota, sehingga kedua sekolah tersebut tidak dapat menampung semua siswa yang ingin bersekolah itu. Oleh karena banyak siswa yang tidak dapat diterima di dua sekolah tersebut, maka orang tua siswa dan masyarakat melakukan aksi demo karena mereka tidak terima anak-anak mereka tidak dapat bersekolah seperti yang lainnya.

Bapak Hasan Basri Jamil, BA yang pada saat itu sebagai orang tua dan tokoh pendidikan Kampar akhirnya melaporkan masalah ini kepada DISPORA (Dinas Pendidikan dan Olahraga). DISPORA mengambil kebijakan dan menyetujui pembangunan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang baru. Pada tanggal 22 Januari 2002 dikeluarkanlah surat pengesahan sekolah tersebut sebagai SMA N 3 Kampar yang diresmikan pada tanggal 02 Mei 2002 oleh Bupati Kampar.

Bapak Hasan Basri Jamil, BA akhirnya ditunjuk sebagai kepala sekolah pada waktu itu dengan jumlah siswa 75 orang dan di bagi ke dalam dua lokal. Dari 75 siswa hanya 45 siswa yang menamatkan studinya sebagai angkatan pertama dari SMA N 3 Kampar dan selebihnya di keluarkan (DO). Sekolah itu sekarang bernama SMA N 02 Kampar dengan kepala sekolah Bapak H. Fauzul Azmi, S. Pd.

2. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar



3. Kurikulum SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten

Kampar

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum memiliki muatan yang meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 tahun.

Adapun muatan kurikulum adalah sebagai berikut:

a. Mata pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan diajarkan kepada peserta didik sebagai bahan ajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Adapun mata pelajaran yang ada di SMA N 2 Kampar adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Bahasa Inggris
- 5) Matematika
- 6) Biologi
- 7) Fisika
- 8) Kimia
- 9) Sejarah
- 10) Sosiologi

- 11) Geografi
- 12) Ekonomi
- 13) Penjaskes
- 14) Muatan Lokal
 - a) Bahasa Arab
 - b) TIK
 - c) Kesenian
 - d) Mulok

b. Pengembangan Diri, yang terdiri dari:

- 1) Muhadharah
- 2) Pencak silat
- 3) Badminton
- 4) Volley
- 5) Bola Kaki
- 6) Basket
- 7) Tennis Meja
- 8) Takraw
- 9) Seni Tari
- 10) Seni Suara
- 11) Seni Baca Al- qur'an
- 12) Seni Musik
- 13) Masak memasak
- 14) Berkebun
- 15) Marchingband

4. Sumber Daya Manusia SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar

Kabupaten Kampar

a. Pimpinan

Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah di SMA N 2 Kampar pada saat ini adalah H. Fauzul Azmi, S. Pd.

b. Tenaga Pengajar

SMA N 2 Kampar memiliki banyak tenaga pengajar. Adapun yang saat ini yang bertugas sebagai tenaga pengajar di SMA N 2 Kampar adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1.
NAMA-NAMA GURU SMA NEGERI 2 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO.	NAMA GURU
1	Tuti Arianti, S.Ag
2	Nurazmi, S. Ag
3	Ridhayani , S. Ag
4	Eri Salmila, S. Ag
5	Rizal, S.Pd
6	Mohammad Ridwan , S. Pd
7	Yenti, S. Pd
8	Sopiar, S, Pd, 514, M.Pd
9	Suratno, S. Ag
10	Erlina, S. Pd
11	Zukrial Zai , S. Ag
12	Hidayatun Nur, S.Pd
13	Dahir, S. Pd
14	Erma Juita, S, Pd
15	Akmal, S. Pd. I
16	Nurislami, S.Pd
17	Edwar, S.s
18	Yulia Rahma Desembria, S. Pd
19	Hairus, S.Pd
20	Meinaldi Dobesto , S.Pd
21	Yusril, S.Pd
22	Nur Amaliyah, S.Pd.I
23	Fitroh Tusela Ramsilas, S.Pd

24	Zakaria, S.Pi, M.Pd
25	Marhayati Ningsih, S.Pd
26	Murniati, S.Pd
27	Ettin, S.Pd
28	Nengsih Rayani, S. Pd
29	Dra. Hanurani Layli
30	Yusmardi, S.Pd
31	Yusri Kasmita, S. Pd
32	Abdul Jalil, S.Pd
33	Drs. Muslimin
34	Bahrum, SE
35	Hilda Mayharyani, SE
36	Laily Darma Yanti,S.Pd
37	Susi Nopita, S.Sos
38	Izahas, S.os
39	Miselial Nofitri, S. Sn
40	Pujiati
41	Ali Yusmar, S.Pd, M.Pd
42	Muhammad Nasir, S.Pd
43	Nurlian Hasanah
44	Ilvan Ridho
45	Muhammad Tasbih
46	Dra. Hasnidar
47	Hidayati, S.Pd
48	Taufik, S.Pd
49	Ema Novita

c. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi di SMA N 2 Kampar adalah Bapak H. A. Kahar, Bapak Jasman, S. Pd dan Bapak Mukhtar US.

d. Pustakawan

Perpustakaan di SMA N 2 Kampar sebenarnya masih pasif disebabkan oleh keterbatasan sarana (gedung) yang dapat dijadikan untuk perpustakaan itu sendiri. Namun, pada saat ini perpustakaan SMA N 2 Kampar tetap ada yang ditempatkan di bagian ruang osis dan dikelola langsung oleh pembina osis yaitu Bapak Rizal, S. Pd.

e. Laboran

SMA N 2 Kampar sudah memiliki fasilitas labor yang memadai, di mana SMA Negeri 2 Kampar ini memiliki dua labor dengan masing-masing laboran sebagai berikut:

1) Labor IPA

Labor IPA dikelola oleh Ibu Ettin, S. Pd. Selain sebagai pengelola labor beliau juga menjabat sebagai guru mata pelajaran Biologi di sekolah ini dan guru IPA sebagai anggota beliau.

2) Labor Komputer

Labor Komputer dikelola oleh Bapak Mohammad Kidwan, S. Pd dan dibantu oleh Bapak Muhammad Tasbih.

f. Siswa

Keadaan siswa di SMA N 2 Kampar dapat dilihat secara langsung pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.2.
KONDISI SISWA SMA NEGERI 2 KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	X ¹	23	14	41
2	X ²	27	14	40
3	X ³	30	11	40
4	X ⁴	28	14	39
5	X ⁵	24	12	40

6	XI IPA ¹	20	14	36
7	XI IPA ²	22	10	35
8	XI IPS ²	23	10	33
9	XI IPS ³	29	5	35
10	XII IPA ¹	14	20	28
11	XII IPA ²	10	24	35
12	XII IPS ³	22	9	29
13	XIII IPS ²	20	9	33
14	XII IPS ¹	22	10	32

5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Sarana di SMA N 2 Kampar sudah bisa dikatakan memadai, seperti adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung antara lain adanya komputer di labor komputer yang berjumlah 20 unit , 1 komputer untuk kegiatan di ruang TU dan sebuah laptop untuk pembelajaran. Selain itu, fasilitas olahraga di sekolah ini juga sudah cukup memadai, seperti adanya lapangan basket, lapangan bola kaki, badminton, tenis meja, volley dan takraw.

SMA N 2 Kampar juga memiliki ruangan-ruangan yang bagus yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang OSIS, ruang BK, 2 buah WC guru, 3 buah WC siswa, ruang sholat, majelis guru laki-laki dan perempuan, musallah, labor IPA, labor komputer serta 1 pos satpam.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang mana penelitiannya bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat dari perolehan nilai persentase pada setiap indikator yang termuat pada lembaran observasi dan nilai persentase tertinggi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan akan mewakili hasil bagaimana kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tersebut.

Penyajian data dari 3 orang responden yang menjadi subjek penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel yang masing-masing responden dilakukan observasi sebanyak 5 kali seperti berikut ini:

TABEL 4.3

**HASIL OBSERVASI I TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)**

Nama : Laily Darmayanti, S. Pd.
Waktu : 11.00 WIB s/d selesai
Hari : Rabu
Tanggal : 08 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		7	3

Hasil observasi I menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 7 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 70% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi atau sebesar 30% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi pertama terlihat kemampuan

guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

TABEL 4.4
HASIL OBSERVASI II TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

Nama : Laily Darmayanti, S. Pd.
Waktu : 11.00 WIB s/d selesai
Hari : Rabu
Tanggal : 15 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		6	4

Hasil observasi II menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA

Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 6 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 60% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi atau sebesar 40% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kedua terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong cukup maksimal.

TABEL 4.5
HASIL OBSERVASI III TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

Nama : Laily Darmayanti, S. Pd.
Waktu : 11.00 WIB s/d selesai
Hari : Rabu
Tanggal : 22 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		

10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		6	4

Hasil observasi III menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 6 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 60% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi atau sebesar 40% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi ketiga terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong cukup maksimal.

TABEL 4.6
HASIL OBSERVASI IV TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)

Nama : Laily Darmayanti, S. Pd.
Waktu : 11.00 WIB s/d selesai
Hari : Rabu
Tanggal : 29 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		

6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		8	2

Hasil observasi IV menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 8 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 80% terlaksana, sedangkan 2 aspek lagi atau sebesar 20% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi keempat terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

TABEL 4.7
HASIL OBSERVASI V TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI

**KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN I)**

Nama : Laily Darmayanti, S. Pd.
Waktu : 11.00 WIB s/d selesai
Hari : Rabu
Tanggal : 5 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		7	3

Hasil observasi V menunjukkan bahwa guru (responden I) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 7 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 70% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi atau sebesar 30% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kelima terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X

SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

Hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak 5 kali terhadap responden I ini, kemudian direkapitulasi seperti yang terlihat pada Tabel 1 di lampiran 2. Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
2. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
3. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

4. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
5. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
6. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali atau dengan persentase sebesar 20% dan tergolong pada kategori tidak maksimal.
7. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
8. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan

mengulang kembali pelajarannya di rumah menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

9. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
10. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

Keseluruhan aspek yang diobservasi terhadap responden I, setelah direkapitulasi, maka dapat diketahui bahwasanya kemampuan guru (responden I) secara keseluruhan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai berikut: Dari 10 item aspek yang diobservasi sebanyak 5 kali maka yang jawaban hasil observasinya “Ya” ada sebanyak 34 atau 68% sedangkan yang jawabannya “Tidak” sebanyak 16 atau 32% dari jumlah keseluruhan yang diobservasi yaitu 50 item. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar oleh responden I

dikategorikan “Maksimal”, karena berada pada rentang 61 - 80%.

Setelah kita melihat kemampuan guru (Responden I) dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa ternyata berada pada kategori maksimal, maka hal itu perlu didukung oleh data hasil belajar ekonomi siswanya. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.8
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X₁
SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR TP. 2012/2013

No.	Nama Siswa	KKM	Hasil Belajar Ekonomi	
			Sebelum Observasi	Sesudah Observasi
1	Ade Fitriani	65	67	70
2	Afdal Adyita	65	70	70
3	Aldi Mayendra	65	72	70
4	Ana Sofiana	65	73	75
5	Andi Mulia Putra	65	75	78
6	Anggun Putri Marta	65	70	73
7	Ari Ramadhan Syah	65	70	72
8	Bayu Permana	65	68	70
9	Ceria Ilham	65	70	70
10	Deden Triantoro	65	70	72
11	Defrizal	65	60	70
12	Dinda Aisyah	65	66	68
13	Elsa Amanda Purti	65	60	65
14	Erna Nadia	65	72	72
15	Fajar Pramono. L	65	65	70
16	Febyola Rosna	65	70	75
17	Fikri Windrianto	65	65	70
18	Fina Ismatul Maula	65	68	70
19	Finona Fitriyani	65	68	70
20	Galuh Enggar. P	65	70	75
21	Ismanto	65	77	75
22	Jefri	65	73	70
23	Kurniadi	65	70	76
24	Lilis Novitasari	65	75	80
25	M. Ihsan	65	75	78
26	Masda Ayu	65	68	70
27	Megawati	65	70	75
28	Mohammad Fatoni	65	66	70
29	Muni Safitri	65	65	70
30	Nur Cahya	65	67	75

31	Rahmad Dani	65	72	75
32	Randi Irwandi	65	75	70
33	Rina Mariani	65	68	70
34	Rivaldi Priyatna	65	66	68
35	Safira Wati	65	68	74
36	Sugeng Rauh	65	70	72
37	Syarah Fadilah	65	68	74
	RATA-RATA	65	69,2	72,1

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwasanya kemampuan guru (responden I) ini ternyata memang sudah maksimal. Guru sudah tampak melakukan hal-hal atau aspek yang menjadi indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perolehan hasil belajar siswanya yang mengalami peningkatan Hasil belajar yang awalnya hanya memiliki rata-rat 69,2% ternyata meningkat menjadi 72,1%. Meningkatnya hasil belajar siswa ini tidak terlepas dari adanya upaya atau kemampuan guru yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang maksimal di kelas, dan akhirnya berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa ini juga tentunya disebabkan oleh upaya belajar dari diri siswa itu sendiri, namun tetap guru memberikan kontribusi dalam upaya siswa tersebut mencapai hasil belajar yang memuaskan (tercapainya tujuan belajar).

TABEL 4.9
HASIL OBSERVASI I TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR

(RESPONDEN II)

Nama : Hilda Meiharyani, S. E.
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Hari : Kamis
Tanggal : 09 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		6	4

Hasil observasi I menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 6 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 60% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi atau sebesar 40% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi pertama terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X

SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong cukup maksimal.

TABEL 4.10
HASIL OBSERVASI II TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)

Nama : Hilda Meiharyani, S. E.
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Hari : Kamis
Tanggal : 16 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		7	3

Hasil observasi II menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 7

aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 70% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi atau sebesar 30% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kedua terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

TABEL 4.11
HASIL OBSERVASI III TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)

Nama : Hilda Meiharyani, S. E.
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Hari : Kamis
Tanggal : 23 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		8	2

Hasil observasi III menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 8 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 80% terlaksana, sedangkan 2 aspek lagi atau sebesar 20% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi ketiga terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

TABEL 4.12
HASIL OBSERVASI IV TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)

Nama : Hilda Meiharyani, S. E.
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan		

	mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		7	3

Hasil observasi IV menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 7 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 70% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi atau sebesar 30% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi keempat terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

TABEL 4.13
HASIL OBSERVASI V TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN II)

Nama : Hilda Meiharyani, S. E.
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Hari : Kamis
Tanggal : 06 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		6	4

Hasil observasi V menunjukkan bahwa guru (responden II) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 6 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 60% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi atau sebesar 40% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kelima terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong cukup maksimal.

Hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak 5 kali terhadap responden II ini, kemudian direkapitulasi seperti yang terlihat pada Tabel 2 di lampiran 3. Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
2. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
3. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
4. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa

diamati oleh siswa disekelilingnya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.

5. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
6. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
7. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
8. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali

atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori maksimal.

9. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
10. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

Keseluruhan aspek yang diobservasi terhadap responden II, setelah direkapitulasi, maka dapat diketahui bahwasanya kemampuan guru (responden II) secara keseluruhan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai berikut: Dari 10 item aspek yang diobservasi sebanyak 5 kali maka yang jawaban hasil observasinya “Ya” ada sebanyak 34 atau 68% sedangkan yang jawabannya “Tidak” sebanyak 16 atau 32% dari jumlah keseluruhan yang diobservasi yaitu 50 item. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar oleh responden II dikategorikan “Maksimal”, karena berada pada rentang 61 - 80%.

Setelah kita melihat kemampuan guru (Responden II) dalam meningkatkan

hasil belajar ekonomi siswa ternyata berada pada kategori maksimal, maka hal itu perlu didukung oleh data hasil belajar ekonomi siswanya. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.14
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X₃
SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR TP. 2012/2013

No.	Nama Siswa	KKM	Hasil Belajar Ekonomi	
			Sebelum Observasi	Sesudah Observasi
1	Ade Fitriani	65	67	70
2	Ade Dwinta	65	65	70
3	Alifah Putri. A	65	68	70
4	Angga Permadi	65	70	70
5	Cindy Carisa	65	70	72
6	Dani Firnando	65	72	74
7	Dela Dwiyana	65	74	75
8	Desi Lilianti	65	75	75
9	Diah Ayu Ningsih	65	70	70
10	Erdila Dwi Yanti	65	65	65
11	Erik Buspendra	65	68	70
12	Fadhly Almadani	65	70	70
13	Faizal	65	68	75
14	Ferry	65	72	70
15	Hanum Permata Sari	65	70	78
16	Hartini	65	75	75
17	Haryati	65	75	80
18	Ivana Hidayana	65	70	78
19	Kayla Oktavia	65	78	70
20	Listina Ayu	65	80	75
21	Mariani	65	80	80
22	Maryuni Silvia	65	75	80
23	Megawati	65	75	80
24	Morin Ane S.	65	65	65
25	Niko Afredo	65	68	75
26	Nurfatihah	65	70	70
27	Nurliani	65	70	75
28	Nurul Baiyah	65	72	70
29	Nurul Safitri	65	74	74
30	Oktavianus	65	75	75
31	Resa Permata S	65	75	72
32	Ria Novita. P	65	70	70
33	Rika Novita S	65	68	68
34	Rima Cholilah	65	65	70

35	Rizky Damsuri	65	68	68
36	Sherly Novia	65	68	70
37	Siti Harkulin	65	72	70
38	Sri Utari	65	72	72
39	Yon Eka Putri	65	66	68
40	Zella Marcella	65	68	68
41	Zendra Mahendra	65	68	70
	RATA-RATA	65	70,9	72,2

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui pula bahwasanya kemampuan guru (responden II) juga sudah tergolong maksimal. Guru sudah tampak melakukan hal-hal atau aspek yang menjadi indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perolehan hasil belajar siswanya yang mengalami peningkatan. Hasil belajar yang awalnya hanya memiliki rata-rata 70,9% ternyata meningkat menjadi 72,2%. Meningkatnya hasil belajar siswa ini juga tidak terlepas dari adanya upaya atau kemampuan guru yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang maksimal di kelas, dan akhirnya berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Kemampuan guru yang satu dengan lainnya tentu berbeda-beda dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswanya, namun tetap saja guru memiliki cara-cara tersendiri agar proses pembelajaran yang dilaksanakannya memberikan dampak positif bagi siswanya yang belajar. Salah satunya agar siswanya memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Tentunya untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa juga harus berusaha belajar sebaik mungkin pula, tidak hanya mengharapkan apa yang diberikan oleh gurunya di kelas tetapi berusaha belajar dimanapun ia berada.

TABEL 4.15
HASIL OBSERVASI I TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR

(RESPONDEN III)

Nama : Bahrum, S. E.
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 13 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		8	2

Hasil observasi I menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 8 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 80% terlaksana, sedangkan 2 aspek lagi atau sebesar 20% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi pertama terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X

SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

TABEL 4.16
HASIL OBSERVASI II TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN III)

Nama : Bahrum, S. E.
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 20 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		8	2

Hasil observasi II menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 8

aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 80% terlaksana, sedangkan 2 aspek lagi atau sebesar 20% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kedua terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

TABEL 4.17
HASIL OBSERVASI III TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN III)

Nama : Bahrum, S. E.
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 27 Agustus 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		8	2

Hasil observasi III menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 8 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 80% terlaksana, sedangkan 2 aspek lagi atau sebesar 20% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi ketiga terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

TABEL 4.18
HASIL OBSERVASI IV TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN III)

Nama : Bahrum, S. E.
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 3 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan		

	mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		6	4

Hasil observasi IV menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 6 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 60% terlaksana, sedangkan 4 aspek lagi atau sebesar 40% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi keempat terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong cukup maksimal.

TABEL 4.19
HASIL OBSERVASI V TENTANG KEMAMPUAN GURU MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
KELAS X SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR
(RESPONDEN III)

Nama : Bahrum, S. E.
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Hari : Senin
Tanggal : 10 September 2012

No.	Aspek-aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya.		
2.	Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.		
3.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.		
4.	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.		
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.		
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.		
7.	Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
8.	Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.		
9.	Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.		
10.	Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.		
Jumlah		7	3

Hasil observasi V menunjukkan bahwa guru (responden III) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah melaksanakan 7 aspek kemampuan atau dengan persentase sebesar 70% terlaksana, sedangkan 3 aspek lagi atau sebesar 30% belum terlaksana. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka disimpulkan bahwa pada observasi kelima terlihat kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong maksimal.

Hasil observasi yang telah dilakukan sebanyak 5 kali terhadap responden III ini, kemudian direkapitulasi seperti yang terlihat pada Tabel 3 di lampiran 4. Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
2. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
3. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
4. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa

diamati oleh siswa disekelilingnya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

5. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
6. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
7. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 5 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
8. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali

atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.

9. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.
10. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam aspek ini pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

Keseluruhan aspek yang diobservasi terhadap responden III, setelah direkapitulasi, maka dapat diketahui bahwasanya kemampuan guru (responden III) secara keseluruhan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai berikut: Dari 10 item aspek yang diobservasi sebanyak 5 kali maka yang jawaban hasil observasinya “Ya” ada sebanyak 36 atau 72% sedangkan yang jawabannya “Tidak” sebanyak 14 atau 28% dari jumlah keseluruhan yang diobservasi yaitu 50 item. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar oleh responden III dikategorikan “Maksimal”, karena berada pada rentang 61 - 80%.

Setelah kita melihat kemampuan guru (Responden III) dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa ternyata berada pada kategori maksimal, maka hal itu perlu didukung oleh data hasil belajar ekonomi siswanya. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.20
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X₅
SMA NEGERI 2 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR TP. 2012/2013

No.	Nama Siswa	KKM	Hasil Belajar Ekonomi	
			Sebelum Observasi	Sesudah Observasi
1	Alanis Fidaroini	65	75	72
2	Anisa Rufaidah	65	70	70
3	Ardiansyah Putra	65	68	68
4	Dedi Irawan	65	65	70
5	Dewi Permata Sari	65	68	68
6	Dewi Sintia	65	68	70
7	Eko Noverli	65	74	75
8	Fahmuji	65	75	75
9	Giani Restianti	65	70	70
10	Gustiana	65	65	65
11	Herman Fernando	65	68	70
12	Herry Fernandi	65	70	70
13	Indahsari	65	70	80
14	Inti Nurafidah	65	67	70
15	Irfan Agusfa	65	70	70
16	Iwan Kurniawan	65	72	70
17	Karina Septika	65	73	75
18	Kori Anggela	65	75	78
19	Lulu Aniqiah	65	70	73
20	M. Baihaqi	65	68	75
21	M. Iqbal Sanu	65	72	70
22	M. Nurazmi	65	70	78
23	M. Raffa Aditya	65	75	75
24	Musaffa	65	75	80
25	Neni Puspita Sari	65	70	78
26	Noviah	65	78	70
27	Nurleli Mawaddah	65	80	75
28	Putri Valentnia	65	80	80
29	Rahmat Didayat	65	65	65
30	Rahmedi Rahmat	65	68	70
31	Reffa Anggara	65	70	70
32	Relik Saputra	65	68	75

33	Rian Effendi	65	72	70
34	Rika Noverly	65	70	78
35	Siti Khadijah	65	75	75
36	Siti Umairah	65	75	80
	RATA-RATA	65	71,2	72,9

Berdasarkan data di atas, kita dapat melihat bahwasanya guru (responden III) sudah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan memiliki kemampuan yang tergolong maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswanya. Hal ini terlihat dari upaya guru yang sudah tampak melakukan hal-hal atau aspek yang menjadi indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang awalnya hanya memiliki rata-rata 71,2% ternyata meningkat menjadi 72,9%. Meningkatnya hasil belajar siswa ini tentunya tidak terlepas dari upaya atau kemampuan guru yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang maksimal di kelas, dan akhirnya berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswanya. Namun, siswa juga memiliki andil yang cukup berperan dalam meningkatnya hasil belajar siswa. Dalam Proses pembelajaran guru hanyalah berperan sebagai fasilitator pembelajaran, hakikatnya siswalah yang belajar. Namun siswa itu kan belajar apabila ada yang memotivasinya, salah satunya yaitu upaya gurunya. Upaya guru itu memiliki tujuan akhir agar siswanya memiliki hasil belajar yang bagus dan memuaskan ketika berakhirnya proses pembelajaran. Disinilah nantinya yang akan menunjukkan apakah gurunya maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswanya ataupun tidak.

Langkah selanjutnya yakni setelah masing-masing responden (I, II dan III) diobservasi dan kemudian hasil observasi tersebut direkapitulasi, maka hasil

rekapitulasi dari ketiga responden tersebut akan direkapitulasi kembali secara keseluruhan agar dapat diperoleh kesimpulan secara keseluruhan tentang kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4 di lampiran 5. Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 7 kali atau dengan persentase sebesar 46,67% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.
2. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 15 kali atau dengan persentase sebesar 100% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
3. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 9 kali atau dengan persentase sebesar 60% dan tergolong pada kategori cukup maksimal.

4. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 10 kali atau dengan persentase sebesar 66,67% dan tergolong pada kategori maksimal.
5. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 10 kali atau dengan persentase sebesar 66,67% dan tergolong pada kategori maksimal.
6. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 6 kali atau dengan persentase sebesar 40% dan tergolong pada kategori kurang maksimal.
7. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 13 kali atau dengan persentase sebesar 86,67% dan tergolong pada kategori sangat maksimal.
8. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan

mengulang kembali pelajarannya di rumah menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 11 kali atau dengan persentase sebesar 73,33% dan tergolong pada kategori maksimal.

9. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 10 kali atau dengan persentase sebesar 66,67% dan tergolong pada kategori maksimal.
10. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yakni guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam aspek ini telah dilakukan sebanyak 12 kali atau dengan persentase sebesar 80% dan tergolong pada kategori maksimal.

C. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Hal ini berarti, di samping penulis menganalisis melalui deskripsi (kata-kata) maka penulis juga akan mencari persentase dengan menggunakan statistik yang kemudian ditafsirkan kembali secara deskriptif mengikut pada alternatif jawaban observasi yang tersedia.

Analisis ini secara rinci dapat dijelaskan oleh penulis berdasarkan aspek-aspek indikator sebagai berikut:

1. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa

dari materi yang akan dijelaskannya.

Menurut penulis, hal ini juga perlu dilakukan oleh guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa itu dapat membantu siswa memahami arah atau fokus dia mempelajari sesuatu. Hal ini dikarenakan belajar pasti memiliki tujuan, oleh sebab itu agar siswa juga mampu melaksanakan atau melibatkan diri sepenuhnya dalam proses belajar tersebut, maka tujuan dari yang akan dipelajari oleh siswa tersebut haruslah jelas. Guru berharap dengan siswanya mengetahui tujuan belajar, ia lebih termotivasi dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan akhirnya diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan yang diinginkannya. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yakni mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus di capai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sehingga mereka mengetahui tujuan belajar. Teori halaman 24 point a).

2. Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa.

Menurut penulis, hal ini memang menjadi perhatian yang cukup besar bagi seorang guru ketika ia melaksanakan proses pembelajaran. Terutama ketika guru memberikan materi pelajaran kepada siswanya. Hal yang perlu

guru ketahui bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, jadi guru harus bisa memahami hal tersebut. Ketika menjelaskan materi pelajaran usahakan menyampaikan dari materi yang paling mudah untuk dimengerti baru kemudian meningkat kepada pemahaman yang lebih tinggi. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang memiliki daya tangkap lebih lemah tidak merasa kesulitan belajar, ia bisa belajar seperti teman-temannya yang lain. Apabila guru mampu meningkatkan pemahaman semua siswa akan materi yang disampaikannya, maka siswa akan mudah belajar dan ia akan mudah pula memperoleh hasil belajar yang diinginkannya. Seperti yang kita ketahui hasil belajar dipengaruhi oleh pemahaman siswa tersebut terhadap materi yang dipelajari. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa. Guru perlu menyadari bahwa siswa memiliki kemampuan yang sangat beragam. Oleh karena itulah, guru perlu melayani setiap siswa. Teori halaman 25 point b).

3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari.

Guru harus memberikan pertanyaan kepada siswa yang berhubungan dengan pelajaran, untuk dapat melihat apakah mereka memang sudah mengerti atau belum terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini

sebagai bentuk upaya guru dalam mengeksplorasi pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari pada saat itu. Di samping itu melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dapat memberikan mereka motivasi belajar, mendorong mereka untuk aktif belajar, meningkatkan interaksi belajar siswa, membimbing dan lain sebagainya. Apabila guru sudah mampu melaksanakan hal ini berarti guru telah melakukan salah satu kemampuan yang dimilikinya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Hasil belajar siswa tentunya akan meningkat apabila mereka sudah termotivasi dan aktif belajar seperti yang telah dilakukan oleh guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukannya. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu memberi motivasi, mendorong siswa untuk belajar, membimbing dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan pada teori halaman 25 point c).

4. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya.

Guru yang mampu menghubungkan materi pelajaran yang disampaikan dengan peristiwa sehari-hari yang dialami atau bisa diamati oleh siswa atau dengan kata lain berhubungan dengan pengalaman siswa akan membuat proses belajar lebih menarik. Hal ini dikarenakan siswa bisa langsung mengamati secara riil apa yang terjadi disekelilingnya atau mendapatkan pengalaman akan hal itu. Artinya pengalaman itu adalah guru yang sangat berharga. Peristiwa nyata seperti ini membantu siswa lebih

mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan tersebut dan lebih mudah bagi guru menjelaskannya karena segala sesuatu itu nyata dan tidak lari dari konsep yang telah diberikan kepada siswanya. Guru memberikan pengalaman belajar tidak semata-mata berfungsi untuk menguji kemampuan siswa akan tetapi lebih dari itu. Siswa diharapkan mendapatkan pengetahuan dari hal itu bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu guru memberikan pengalaman belajar pada teori halaman 25 point c).

5. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas.

Menurut penulis, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, memang seharusnya dilakukan oleh seorang guru, karena dengan metode yang bervariasi dan tepat sasaran dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan belajarpun menjadi sangat menyenangkan. Artinya siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari gurunya tetapi bisa mendapatkan cara belajar yang lebih bervariasi dan tentunya metode yang ditetapkan harus dipilih sesuai materi dan disusun dengan baik oleh guru yang bersangkutan. Menggunakan metode dikatakan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat mendorong siswa untuk belajar dan menimbulkan minat pada dirinya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Apabila siswa sudah mampu belajar dengan baik, maka harapannya ia juga dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula. Aspek ini

berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu guru memberi motivasi dan mendorong siswa untuk belajar. Teori halaman 25 point c). Salah satu yang dapat mendorong motivasi belajar yaitu penggunaan metode yang bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran.

6. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas.

Menurut penulis dengan guru menggunakan media pembelajaran dalam aktivitas mengajarnya dapat membuat siswa memperhatikan dengan baik dan mereka menjadi termotivasi karena apa yang dipelajari langsung tampak oleh mereka melalui media yang digunakan guru. Sebagaimana kita ketahui guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi belajar yang baik dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran oleh guru berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa karena dimaksudkan agar siswa lebih banyak melakukan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengaktifkan indera-indera siswa tersebut. Apabila siswa bisa aktif selama belajar, dia akan memahami pelajaran tersebut dan akhirnya ia bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu guru memberi motivasi dan mendorong siswa untuk belajar. Teori halaman 25 point c). Faktor lain yang dapat mendorong motivasi belajar siswa yakni penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan cocok dengan materi yang akan dipelajari.

7. Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut penulis, dengan guru mengadakan evaluasi kepada siswanya berupa pemberian tugas untuk dikerjakan di kelas termasuk ke dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Evaluasi ini tentunya dilakukan guru setelah ia selesai menjelaskan materi pelajaran. Hal ini dikarenakan setiap proses pembelajaran memang memerlukan yang namanya evaluasi, untuk melihat ketercapaian atau keberhasilan pembelajaran pada saat itu. Evaluasi yang dilakukan guru bisa berbagai bentuk, misalnya dengan tanya jawab ataupun dengan mengerjakan soal-soal latihan. Hal ini untuk menguji apakah selama belajar siswa tersebut memang mengikuti guru dengan baik atau tidak, apakah beraktivitas atau tidak. Apabila siswa memang beraktifitas dengan baik, maka akan terlihat dari hasil evaluasi yang baik pula yakni berupa hasil belajar yang tinggi. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu melalui pertanyaan pula guru dapat membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif. Teori halaman 25 point c).

8. Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah.

Menurut penulis, tugas yang tak kalah penting bagi seorang guru adalah mengingatkan atau menghimbau kepada siswanya untuk mengulang kembali pelajaran yang diperoleh di sekolah ketika mereka berada di rumah. Upaya

guru ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa agar mereka bersungguh-sungguh belajar. Belajar itu bukan hanya sekedar berada di kelas dan mendengarkan penjelasan guru, namun belajar lebih luas dari sekedar kegiatan tersebut. Sebagai seorang guru hendaknya mengingatkan siswanya untuk rajin mengulang pelajaran di rumah. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari dan dampaknya apabila siswa sudah bisa memahami pelajaran tersebut, maka dia akan berusaha mendapatkan hasil belajar yang baik. Artinya ada usaha mereka untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Itulah tujuan guru melaksanakan aspek ini sebagai salah satu kemampuan yang sebaiknya ada pada seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu guru membimbing siswanya dalam melaksanakan pembelajaran. Teori halaman 25 point c). Tugas membimbing guru bukan hanya di kelas tetapi juga menyarankan untuk selalu belajar di rumah.

9. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya.

Menurut penulis, PR adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui pemberian latihan (tugas) oleh guru kepada siswa-siswa yang diberikan di luar intrakurikuler dan siswa-siswa harus mampu mempertanggungjawabkannya kepada guru. Pemberian PR sebenarnya

bertujuan untuk memberikan pengulangan dan penguatan materi yang diperoleh siswa di sekolah. Sebagai seorang guru, tidak ada salahnya memberikan PR kepada siswanya dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa, agar dia memperoleh hasil belajar yang diharapkan dan menjadi siswa yang berprestasi. Hal ini dikarenakan pemberian PR itu menuntut siswa untuk belajar di rumah dan mereka bisa melatih dirinya untuk bisa memahami pelajaran dengan baik dan membawa dampak positif terhadap hasil belajarnya. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu memberi motivasi, mendorong siswa untuk belajar dan membimbing siswa melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan, pada teori halaman 25 point c). Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan PR sebagai tugas siswa untuk mengerjakannya agar hasil belajar mereka bagus.

10. Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran.

Menurut penulis, hasil belajar siswa dapat pula ditingkatkan melalui aktivitas menyimpulkan pelajaran, baik oleh gurunya maupun bersama siswanya. Menyimpulkan pelajaran biasanya dilakukan guru di akhir jam pelajaran. Menyimpulkan pelajaran berarti membuat siswa memahami inti dari pelajaran yang disampaikan oleh gurunya pada saat itu, sehingga siswa yang sudah paham akan mudah untuk dia belajar. Apabila siswa dapat belajar dengan baik, maka hasil belajarnya juga akan lebih baik. Menyimpulkan pelajaran dapat melibatkan siswanya, artinya guru bersama-sama siswa

menyimpulkan pelajaran tersebut. Guru tidak menutup kesempatan bagi siswanya untuk terlibat dalam berbagai aktivitas belajar, termasuk menyimpulkan pelajaran bersamanya. Hal ini dikarenakan dari aktivitas tersebut guru juga bisa menilai siswanya, apakah benar-benar ingin belajar dan guru bisa menjadikan keaktifan siswa ini sebagai hasil belajar yang positif. Aspek ini berkenaan dengan salah satu indikator kemampuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya yaitu membantu siswa dalam menyimpulkan pelajaran pada teori halaman 25 point d).

Data yang telah diperoleh penulis dari hasil observasi yang kemudian telah direkapitulasi, dapat pula dianalisa dengan cara sebagai berikut:

1. Dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan untuk memperoleh persentase.
2. Persentase yang diperoleh ditafsirkan dalam bentuk kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. 81% - 100% dikategorikan “Sangat Maksimal”
 - b. 61% - 80% dikategorikan “Maksimal”
 - c. 41% - 60% dikategorikan “Cukup Maksimal”
 - d. 21% - 40% dikategorikan “Kurang Maksimal”
 - e. 0% - 20% dikategorikan “Tidak Maksimal”.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka untuk mengolah data secara statistik digunakan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Rekapitulasi pada tabel 4.21 pada lampiran, menunjukkan dari 10 item aspek yang diobservasi terhadap tiga orang responden (guru) yang masing-masing dilakukan sebanyak 5 kali maka alternatif jawaban hasil observasinya yang menyatakan “Ya” ada sebanyak 104 atau 69,33% sedangkan yang alternatif jawabannya menyatakan “Tidak” sebanyak 46 atau 30,67% dari jumlah keseluruhan yang diobservasi yaitu 150 item. Berdasarkan ketentuan yang ada maka dapat pulalah penulis menganalisa data observasi yang telah disajikan pada tabel 4.21 terlampir, sebagai berikut:

1. Aspek observasi dengan jawaban “Ya”

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{104}{150} \times 100\% \\ &= 69,33\% \end{aligned}$$

2. Aspek observasi dengan jawaban “Tidak”

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{46}{150} \times 100\% \\ &= 30,67\% \end{aligned}$$

Melihat hasil dari analisa di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong kategori “Maksimal”. Hal ini dikarenakan hasil akhir dari observasi dengan jawaban “Ya” lebih mendominasi daripada hasil jawaban “Tidak” yakni sebanyak 69,33% yang terletak pada rentang 61%-80% yang merupakan persentase kategori maksimal. Kesimpulan ini mengacu dari hasil analisa terhadap indikator-indikator yang telah diobservasi sebanyak 5 kali terhadap 10 aspek penting untuk 3 (tiga) orang guru selaku responden penelitian tentang kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergolong “Maksimal”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 3 orang guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tersebut. Secara keseluruhan kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dipersentasekan sebesar 69,33% yang berada pada rentang 61%-80% yang dapat dikategorikan maksimal.
2. Kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tergambar dari pelaksanaan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh penulis dan selanjutnya diobservasi sehingga memperoleh kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 46,67% sehingga masih tergolong kurang maksimal.

- b. Guru menjelaskan materi pelajaran dimulai dari materi yang paling mudah untuk dipahami oleh semua siswa. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 100% sehingga tergolong sangat maksimal.
- c. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa seputar materi yang dipelajari. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 60% sehingga tergolong cukup maksimal.
- d. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa yang bisa diamati oleh siswa disekelilingnya. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 66,67% sehingga tergolong maksimal.
- e. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 66,67% sehingga tergolong maksimal.
- f. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 40% sehingga masih tergolong kurang maksimal.
- g. Guru memberikan tugas kepada siswanya setelah ia menjelaskan materi sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 86,67% sehingga tergolong sangat maksimal.
- h. Guru selalu mengingatkan siswa untuk membaca dan mengulang kembali pelajarannya di rumah. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 73,33% sehingga tergolong maksimal.
- i. Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) bagi siswanya. Tingkat

pelaksanaan indikator ini sebesar 66,67% sehingga tergolong maksimal.

- j. Guru bersama dengan siswanya menyimpulkan pelajaran. Tingkat pelaksanaan indikator ini sebesar 80% sehingga tergolong maksimal.

A. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis peroleh di lapangan, maka penulis melihat ada beberapa hal yang masih tampak perlu untuk ditingkatkan terkait kemampuan guru meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Untuk itu penulis ingin memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru yang mengajar bidang studi ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, agar lebih meningkatkan lagi kualitas dari pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi di kelas. Secara keseluruhan memang sudah bisa dikatakan baik, namun untuk meningkatkan hasil belajar siswanya sebaiknya perlu ditingkatkan lagi kemampuan guru-guru tersebut dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan dapat memberikan hasil belajar yang baik pula bagi siswa-siswanya. Jika dilihat dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yang mungkin memerlukan perhatian lebih dari guru ekonomi kelas X ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa yakni pada dua aspek:
 - a. Guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dari materi yang akan dijelaskannya. Memang terkadang hal ini jarang

dilakukan oleh guru, hanya saja secara teori sebaiknya disampaikan agar siswa mengerti tujuan ia belajar sehingga ia mau belajar dengan sungguh-sungguh dan akhirnya ia bisa memperoleh hasil belajar yang baik pula.

- b. Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai materi pelajaran yang dibahas. Media sesungguhnya menjadi alat bantu bagi guru dalam mengajar. Sebaiknya guru menggunakan alat ini agar proses pembelajaran yang berlangsung menarik dan siswa termotivasi belajar dengan baik, dan pada akhirnya dengan siswa sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung maka hasil belajar siswapun dapat meningkat.
2. Kepada kepala sekolah untuk dapat memberikan masukan dan memantau kinerja guru-gurunya agar pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah benar-benar berkualitas sehingga output (siswa) yang dihasilkan juga berkualitas yakni memiliki hasil belajar yang tinggi atau memiliki prestasi akademik yang membanggakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada bidang kajian yang berbeda dari yang penulis teliti sekarang namun masih berkaitan dengan dunia pendidikan terutama proses pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan permasalahan yang meliputi dunia pendidikan begitu banyak dan perlu kiranya dicarikan solusi yang baik dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. 1992. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta: Power Books.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. Badudu, JS. 1984. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinar Baru.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Dimiyati dan Mudjino. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Gintings, Abdorrahkman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro.
- Hadari Nawawi. 1996. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartini Kartono dan Dali Dula. 1987. *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV. Pionerjaya.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Pemula*, Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: ✓ Alfabeta.
- Rosyada, Dede. 2003. *Paradigms Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana Prenada, Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka. Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- . 2009. *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thursan. 2004. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia.
- Wijaya, Cece. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Afeng(#ar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.